

## ABSTRAK

### Muhamad Rizal: Pengaruh Piutang *Istishna* dan Piutang *Qardh* terhadap Total Aset di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2015-2019

Piutang *istishna* dan *qardh* merupakan tagihan yang timbul dari hasil penjualan baik barang maupun jasa yang diperoleh dari hasil pembiayaan. Piutang merupakan salah satu aset yang dimiliki perusahaan dari sisi neraca, dimana piutang ini akan mempengaruhi jumlah aset yang dimiliki. Jika piutang *istishna* dan *qardh* terjadi kenaikan maka total aset yang dimiliki juga mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya.

Kerangka berpikir penelitian ini merujuk pada teori bahwa piutang merupakan salah satu komponen yang berpengaruh terhadap total aset. Piutang di bank syariah diantaranya adalah piutang *murabahah*, piutang *salam*, piutang *istishna* dan piutang *qardh*.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis pengaruh piutang *istishna* secara parsial terhadap total aset, (2) mengetahui dan menganalisis pengaruh piutang *qardh* secara parsial terhadap total aset, dan (3) mengetahui dan menganalisis pengaruh piutang *istishna* dan piutang *qardh* secara simultan terhadap total aset di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2015-2019.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan berganda, korelasi *pearson product moment* dan korelasi berganda, koefisien determinasi, serta analisis uji hipotesis (uji *t* dan uji *F*). Pengelolaan data menggunakan aplikasi *SPSS for Windows versi 18.0* dan *Microsoft Excel 2016* sebagai penunjang pengolahan data awal. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2015-2019 yang berasal dari halaman *website* yang disediakan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif pendekatan kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Piutang *istishna* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap total aset dengan koefisien determinasi sebesar 2% dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,602 < 2,109$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. 2) Piutang *qardh* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap total aset dengan koefisien determinasi sebesar 8,8% dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,32 < 2,109$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. 3) Piutang *istishna* dan piutang *qardh* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap total aset dengan koefisien determinasi sebesar 10,8% dengan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,03 < 3,59$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Kata Kunci:** Piutang, *Istishna*, *Qardh*, Total Aset.